



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 April 2020

Halaman: 2

Jadup Disabilitas Dicairkan Lebih Awal

PEMKOT Jogja berupaya akan mempercepat penerimaan jatah hidup (jadup) bagi penyandang disabilitas. Ini karena mereka merupakan kelompok yang sangat rentan terpapar virus korona.

Kepala Bidang Advokasi dan Rehabilitasi Sosial, Dinas Sosial Kota Jogja, Tri Maryatun mengatakan akan mendata di lembaga kesejahteraan sosial (LKS) terkait disabilitas yang terkena dampak covid-19. Dan mengajukannya ke provinsi. "Karena akan ada bantuan bagi warga terdampak secara umum termasuk disabilitas," katanya kemarin (4/9).

Atun menambahkan, berkaitan dengan jadup ini Dinsos akan mempercepat pencairan yang biasanya per empat bulan sekali di akhir April. Kali ini sudah mulai diajukan agar bisa segera pencairan dan dipergunakan. "Dipercepat itu tetap empat bulan tapi bisa cair lebih awal, mudah-mudahan segera karena bagaimanapun juga mereka terdampak," ujarnya.

Penerima jadup sebanyak 225 orang disabilitas. Tahun ini jumlah penerima meningkat dibandingkan tahun lalu. Warga disabilitas yang menerima jadup adalah warga yang termasuk dalam keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) dan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). "Ini memang kami naikan, karena kita tambah untuk disabilitas yang terlanjar," tambahnya.

Warga disabilitas yang mendapat jadup sebesar Rp 300 ribu per bulan. Dan akan diterima setiap empat bulan sekali.

Mekanisme pencairan jadup disabilitas secara tunai melalui pendamping-pendamping setiap kecamatan. Satu pendamping harus selalu berkomunikasi dengan tingkat RT, RW, Lurah. "Ini untuk memantau terutama ketika pencairan dan penggunaannya. Sehingga ada laporannya," sambungnya.

Penggunaan jadup memang tidak secara spesifik untuk keperluan tertentu melainkan harus memenuhi kebutuhan warga disabilitas yang menerima. "Boleh digunakan untuk keperluan apapun misalnya untuk makan, berobat, dan lain-lain. Yang penting untuk kebutuhan yang bersangkutan bukan kebutuhan yang lainnya," jelasnya.

Sedangkan untuk pelayanan Jamkesmas untuk disabilitas harus ditunda sementara. Karena tidak bisa mengumpulkan lebih dari 30 orang. Padahal Jamkesmas biasanya dengan peserta sebanyak 250 orang. "Ini sangat tidak memungkinkan karena mereka dari sisi kesehatan sangat rentan," ucapnya yang menyebut Jamkesmas lebih kepada pemeriksaan kesehatan yang mengarah ke alat bantu.

Sehingga harus menunggu sampai waktu yang memungkinkan dan kondisi pandemi covid-19 berlalu. Biasanya Jamkesmas terjadwal di bulan April, karena merembahnya covid-19 maka dijadwalkan ulang di akhir tahun sekitar bulan November dan Desember. "Opsi alternatif untuk akses kesehatan, secara normatif memang melalui puskesmas kemudian dirujuk," imbuhnya. (wia/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005